

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan konsumen muslim pada labelisasi halal produk olahan daging instan Fiesta memiliki nilai sebesar 5.395. Atau dalam kategori cukup dengan nilai mean 37 berada di antara nilai 33,95-40,05. Hal ini bisa di lihat dalam tabel X. Mengkonsumsi Fiesta tidak hanya suka atau hobi tetapi melihat sisi lain seperti manfaat, jaminan halal, gizi, bentuk, rasa, dan kemudahan dalam mengolah.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi didapat persamaan regresi  $y = 44,9 + 75,8x$ . Jikalau variabel kepercayaan konsumen muslim pada labelisasi halal bertambah 1%, maka rata-rata variabel penjualan bertambah sebesar 75,8%. Sedangkan berdasarkan perhitungan anova menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 30,4 dan  $F_{tabel}$  untuk 5% sebesar 3,91 dan 1% sebesar 6,81. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan diterima baik untuk kesalahan 5% dan 1%. Sedangkan berdasarkan uji "t" menunjukkan  $t_o$  sebesar 2,597 dan  $t_{tabel}$  untuk 5% sebesar 1,96 dan 1% sebesar 2,58. Jadi kedua variabel tersebut signifikan karena  $t_o > t_{tabel}$ .

## **B. Saran**

Bagi penjual hendaknya lebih memperhatikan segi halalan thoyyibah dari produk makanan yang dijual, agar tidak membahayakan kesehatan sehingga terciptalah kepercayaan dari para konsumen terutama konsumen muslim terhadap produk tersebut dan dapat meningkatkan penjualan.

Bagi konsumen hendaknya lebih berhati-hati terhadap produk makanan yang dikonsumsi. Hendaknya konsumen selalu mencari informasi tentang produk-produk yang baru. Karena tidak semua produk yang ditawarkan itu selalu baik dan halal, hendaknya para konsumen mengkonsumsi yang benar-benar dibutuhkan oleh tubuh.

Bagi pemerintah hendaknya mengoptimalkan kinerja lembaga perlindungan konsumen, misalnya BPOM yaitu dengan mengadakan pengawasan serta merazia produk-produk makanan yang tidak sesuai aturan kesehatan yang banyak beredar di masyarakat. Terutama BPOM harus super ketat dalam memberikan label halal pada produk-produk yang baru, sehingga konsumen tidak merasa khawatir untuk mengkonsumsi makanan yang baru keluar.